

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bahasa Indonesia merupakan salah satu materi penting yang diajarkan di Sekolah Dasar, karena pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar bukan saja memberikan pengetahuan akan tetapi juga keterampilan membaca, menulis, berbicara dan mendengarkan. Menulis merupakan suatu bentuk kemampuan dan keterampilan berbahasa yang paling akhir dikuasai anak setelah kemampuan mendengarkan, berbicara dan membaca. Menulis merupakan kemampuan yang paling penting diajarkan kepada siswa, sehingga dalam penyampaian materi menulis dibutuhkan model dan media pembelajaran untuk mempermudah pemahaman siswa.

Berdasarkan informasi yang diperoleh dari wawancara dengan guru kelas V pada tanggal 24 September 2013 yang bertempat di Sekolah Dasar Negeri 02 Arcawinangun Kecamatan Purwokerto Timur Kabupaten Banyumas, tanggung jawab siswa masih tergolong kurang dalam pelajaran Bahasa Indonesia. Beberapa hal yang mengindikasikan rendahnya tanggung jawab siswa dalam belajar dapat diamati pada saat peneliti melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SD tersebut. Masih banyak siswa yang kurang bertanggung jawab dalam melaksanakan tugas dari guru. Dalam mengerjakan soal siswa masih bermalas-malasan dan

beberapa belum mengerjakan soal sampai selesai. Keadaan seperti ini membuktikan bahwa nilai karakter siswa khususnya karakter tanggung jawab tergolong kurang. Sebaiknya karakter tanggung jawab ditanamkan sejak dini agar dapat melatih siswa untuk selalu bertanggung jawab dalam melaksanakan tugas dan kewajibannya.

Prestasi belajar siswa juga masih belum dinyatakan berhasil secara keseluruhan. Guru kelas juga menuturkan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia masih ditemukan beberapa masalah yang dapat menyebabkan prestasi belajar rendah. Masih banyak siswa yang mengalami permasalahan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Hal ini bisa dilihat pada tabel hasil ulangan tengah semester gasal tahun 2012/2013 mata pelajaran Bahasa Indonesia SD Negeri 02 Arcawinangun Kecamatan Purwokerto Timur Kabupaten Banyumas.

Tabel 1.1 Tabel Hasil Ulangan Tengah Semester Gasal Tahun 2012/2013 Kelas V SDN 02 Arcawinangun

Keterangan	Nilai Rata-rata
Siswa yang tuntas	18
Siswa yang belum tuntas	7
Jumlah siswa	25

Berdasarkan data di atas menunjukkan bahwa Bahasa Indonesia merupakan salah satu mata pelajaran yang tidak mudah untuk dipahami oleh siswa kelas V di Sekolah Dasar Negeri 02 Arcawinangun Kecamatan

Purwokerto Timur Kabupaten Banyumas. Menurut informasi dari guru hal tersebut dikarenakan siswa masih bermain sendiri ketika mengikuti pembelajaran. Selain itu guru masih jarang dalam penggunaan model dan media pembelajaran dalam proses pembelajaran.

Permasalahan terkait dengan tanggung jawab dan prestasi belajar siswa yang rendah harus segera diperbaiki agar tidak menimbulkan permasalahan lebih meluas lagi. Peneliti dengan guru sepakat untuk melakukan kolaborasi dalam melakukan upaya perbaikan dengan melaksanakan sebuah Penelitian Tindakan Kelas.

Untuk menyesuaikan masalah ini dipilih suatu model pembelajaran yang dianggap sesuai untuk meningkatkan tanggung jawab dan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia materi menulis puisi bebas. Salah satu model pembelajaran yang diharapkan dapat meningkatkan tanggung jawab prestasi belajar menulis siswa adalah dengan menggunakan model pembelajaran *examples non examples*. Model pembelajaran *examples non examples* merupakan model yang paling tepat sebagai pemecahan masalah tersebut, karena model pembelajaran *examples non examples* merupakan model pembelajaran yang menggunakan media gambar sebagai media pembelajaran.

Penggunaan model pembelajaran *examples non examples* dimaksudkan untuk memahami mata pelajaran bahasa Indonesia terutama dalam materi menulis puisi bebas. Dengan model pembelajaran *examples non examples* diharapkan dapat memberikan pandangan ide dan

mendorong siswa berpikir kritis dengan jalan memecahkan permasalahan-permasalahan yang terkandung dalam contoh-contoh gambar yang disajikan. Karena model pembelajaran *examples non examples* merupakan model pembelajaran yang dapat dipadukan dengan media pembelajaran.

Dengan penerapan model *examples non examples*, siswa diharapkan dapat memiliki pengalaman belajar yang menarik, sehingga siswa dapat lebih aktif dalam mengikuti pembelajaran. Bagi guru sebagai penyampai materi, model pembelajaran seperti ini akan sangat membantu dalam melaksanakan pembelajaran agar tidak membosankan. Dalam penggunaan media dan model pembelajaran yang tepat akan membawa dampak yang positif bagi perkembangan kegiatan pembelajaran. Sehingga diharapkan dapat meningkatkan tanggung jawab dan prestasi belajar siswa di SDN 02 Arcawinangun.

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, perumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Bagaimana tanggung jawab siswa kelas V SDN 02 Arcawinangun Kecamatan Purwokerto Timur Kabupaten Banyumas tahun pelajaran 2012/2013 pada mata pelajaran Bahasa Indonesia materi menulis puisi bebas dapat ditingkatkan melalui model pembelajaran *examples non examples*?

2. Bagaimana prestasi belajar siswa kelas V SDN 02 Arcawinangun Kecamatan Purwokerto Timur Kabupaten Banyumas tahun pelajaran 2012/2013 pada mata pelajaran Bahasa Indonesia materi menulis puisi bebas dapat ditingkatkan melalui model pembelajaran *examples non examples*.

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Meningkatkan tanggung jawab siswa kelas V SDN 02 Arcawinangun Kecamatan Purwokerto Timur Kabupaten Banyumas tahun pelajaran 2012/2013 pada mata pelajaran Bahasa Indonesia materi menulis puisi bebas melalui model pembelajaran *examples non examples*.
2. Meningkatkan prestasi belajar siswa kelas V SDN 02 Arcawinangun Kecamatan Purwokerto Timur Kabupaten Banyumas tahun pelajaran 2012/2013 pada mata pelajaran Bahasa Indonesia materi menulis puisi bebas melalui model pembelajaran *examples non examples*.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diinginkan peneliti antara lain:

1. Manfaat Praktis
 - a. Siswa

Dengan adanya penelitian tindakan kelas, dapat membantu siswa untuk meningkatkan tanggung jawab serta prestasi belajar

mata pelajaran Bahasa Indonesia yang dimiliki oleh siswa. Dengan tanggung jawab yang tinggi diharapkan dapat mendukung siswa untuk lebih berprestasi di kelas. Selain itu mereka akan mampu menerapkan tanggung jawab dalam kehidupan sehari-hari.

b. Guru

Dengan adanya penelitian tindakan kelas, dapat memotivasi guru dalam memilih model pembelajaran dan media yang digunakan dalam pembelajaran, sehingga tujuan dalam pembelajaran dapat tercapai secara maksimal, khususnya pada mata pelajaran Bahasa Indonesia

c. Sekolah

Dengan adanya penelitian tindakan kelas, dapat memberikan masukan bagi sekolah dalam mengambil kebijakan untuk mengambil keputusan dalam menentukan model pembelajaran dan media yang tepat untuk meningkatkan mutu dan keberhasilan dalam pembelajaran.

d. Peneliti

Dengan adanya penelitian tindakan kelas, dapat mengaplikasikan gagasan yang dimiliki untuk meningkatkan kualitas pendidikan serta sebagai proses pembelajaran.

2. Manfaat Teoretis

- a. Sebagai acuan untuk mengembangkan model-model pembelajaran sehingga tanggung jawab dan prestasi belajar pada mata pelajaran

Bahasa Indonesia yang dimiliki siswa meningkat yang pada akhirnya mencapai hasil secara maksimal.

b. Sebagai acuan untuk melaksanakan penelitian selanjutnya.

